



EFEKTIVITAS BIMBINGAN PRANIKAH DALAM KEHARMONISAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus KUA Kec. Diwek Kab. Jombang)

Moch. Muzaiyin Afandi

moch.muzaiyinafandi@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Ahmad Faruq

ahmadfaruq@unhasy.ac.id

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Jln. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim

Korespondensi Penulis : *moch.muzaiyinafandi@gmail.com*

Abstrak Moch. Muzaiyin Afandi, 2024 “Efektifitas Bimbingan Pernikahan Dalam Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Kua Kec. Diwek Kab. Jombang)” skripsi. Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Pembimbing : H. Ahmad Faruq, M.Ag. Bimbingan Pranikah merupakan program bertujuan untuk memberi pemahaman dan panduan kepada calon sebelum pernikahan untuk mencegah perkawinan yang gagal dan tidak harmonis akibat kurang pemahaman tentang makna perkawinan. Bimbingan Pranikah ini berfokus pada pembekalan ilmu pada pasangan yang melaksanakan pernikahan. Penelitian ini nantinya menjawab *pertama* bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kec. Diwek Kab. Jombang? Kedua Bagaimana efektivitas bimbingan pranikah terhadap keharmonisan rumah tangga di KUA Kec. Diwek Kab. Jombang? Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan, yang mana sumber didapatkan akan direduksi dengan cara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUA Diwek telah memberikan pelayanan yang baik dalam pelaksanaan bimbingan pranikah, dengan menyediakan fasilitas yang nyaman, menggunakan metode yang interaktif, dan memberikan materi yang bermanfaat. Bimbingan pranikah di KUA Diwek terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesiapan calon dalam memulai rumah tangga. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mengelola rumah tangga, serta meningkatnya keharmonisan dan kebahagiaan dalam pernikahan mereka.

Kata Kunci: Efektivitas Bimbingan Pranikah, Keharmonisan Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Pernikahan yaitu hubungan emosional dan fisik didalam pria dan wanita untuk mencapai keluarga bahagia sesuai dengan ajaran agama. Pernikahan memiliki tujuan yang sangat penting dan tidak boleh dilakukan tanpa persiapan yang matang, menikah tidak untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan biologis manusia, tetapi pernikahan bertujuan untuk ibadah penyempurnaan keimanan dan harus sejalan dengan ajaran Allah dan Rasul.

Berdasarkan UU Tahun 2019, Pasal 16 Ayat 1, pernikahan adalah ikatan internal dan eksternal antara laki-laki dan perempuan sebagai pasangan, yang bertujuan untuk membentuk keluarga (keluarga) yang bahagia dan kekal yang berpusat pada Tuhan Yang Mahakuasa. Inti dari definisi pernikahan menurut undang-undang ini mencakup sesuatu yang positif bagi kelangsungan hidup manusia.

Untuk mencapai keharmonisan, seseorang tidak dapat bertahan hidup kecuali dia hidup berdampingan dengan orang lain, sehingga keberadaan makhluk sosial tanpa

interaksi dengan orang lain merupakan hal yang mendasar. Kontrak pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita memungkinkan dia untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Dan kebutuhan biologis manusia sebagai makhluk sosial, karena ia memuaskan kodratnya sebagai makhluk sosial.¹

Tujuan pernikahan tidak terbatas hanya pada hubungan hasrat, tetapi juga mencakup tuntutan hidup yang penuh kasih, sehingga Anda dapat hidup dengan tenang baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Dalam pernikahan, suami istri memiliki hak dan kewajiban, sehingga tidak hanya terjalin hubungan nafsu, tetapi juga ketenangan pikiran. Seseorang tidak dapat hidup sendiri, oleh karena itu pernikahan merupakan ciri utama perkembangan kehidupan sosial.²

Tujuan pernikahan dalam Islam tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani seseorang, tetapi juga untuk berkeluarga, memelihara dan mewarisi keturunan, mencegah perzinahan, menciptakan kedamaian dan ketentraman jiwa, kedamaian dalam keluarga dan masyarakat. Seperti s ar-Rum ayat 21 Ini telah Diuraikan:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”³

Pentingnya pemahaman dalam membangun keluarga bagi calon suami istri adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pandangan tentang cara menciptakan keluarga yang harmonis. Pernikahan bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan biologis atau sebagai pengikat antara pria dan wanita, tetapi juga mengandung nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang lebih dalam. Prinsip-prinsip yang tercantum dalam UU Perkawinan meliputi tujuan menciptakan keluarga yang langgeng, prinsip sukarela dalam melangsungkan perkawinan, asas monogami, kematangan jiwa dan rohani pasangan, kesulitan dalam perceraian, serta keseimbangan hak dan posisi suami dan istri.

Untuk mencapai prinsip-prinsip tersebut dan meningkatkan kualitas perkawinan, penting bagi calon suami istri untuk memahami kehidupan berkeluarga, membimbing anak, dan memahami masalah baik dari dalam dan luar. Setiap hubungan pribadi, termasuk perkawinan, dapat melibatkan konflik, perbedaan pendapat, atau kepentingan yang berbeda. Ketidak mampuan suami istri baru menghadapi perbedaan pemahaman dapat mengakibatkan perceraian.

Salah satu penyebab putusnya perkawinan adalah perceraian, di mana pasangan memutuskan untuk mengakhiri hubungan dan tidak melaksanakan kewajiban sebagai suami istri. Berbagai masalah rumah tangga seperti komunikasi dan ekonomi diharapkan

¹ Mardani, *Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 11.

² Melia Fitri, “Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama(KUA) Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan,” Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 2.

³ Ismail, bin Muhammad Abdullah Abi, *Shahih Bukhari* (Surabaya: Darul Ilmi, t.t).

tidak menjadi penyebab keretakan yang berujung pada perceraian. Namun, kenyataannya, ada beberapa kasus perceraian yang terjadi di berbagai belahan dunia.⁴ Hal tersebut juga banyak ditemukan di daerah Jombang. Angka perceraian di Kabupaten Jombang sangat tinggi. Jumlah total kasus perceraian yang diajukan ke Pa pada tahun 2022 telah mencapai 3.171, menurut catatan Pengadilan Inkuisisi John Van (PA). Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang, perempuan yang menikah pertama kali pada tahun 2022-11 adalah 9.270. 9,92% dari total pernikahan, atau sekitar 920, berusia di bawah 20 Tahun. dibandingkan tahun 2021, terdapat 518 kasus pernikahan dini, dan pada tahun 2020 terdapat 886 pernikahan. Data tersebut menunjukkan bahwa angka pernikahan dini cenderung meningkat secara signifikan. Diyakini bahwa kedua mempelai yang masih dalam usia dini belum siap secara fisik atau mental untuk menikah

.Diwek merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jombang yang memiliki jumlah pesantren yang signifikan-47 pesantren. menurut data sensus tahun 2018, jumlah laki-laki yang bertempat tinggal di kecamatan Diwek sebanyak 2.187, jumlah perempuan 2.231, penduduk usia kerja (15-44 tahun) sebanyak 51.238. Menurut Jawa Pos Radar Jombang, kasus pernikahan dini masih tinggi di Kabupaten Jombang. jumlah total pernikahan pertama perempuan antara 2022-11 Des adalah 9.270. 9,92% dari mereka adalah anak di bawah umur di bawah usia 20 tahun. menurut data keluarga tahun 2023, 1.252 pasangan di kecamatan Diwek berusia subur⁵

Untuk mengatasi tingginya angka perceraian, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang Bimbingan Perkawinan Pranikah. Program ini bertujuan memberikan pemahaman dan panduan kepada calon pengantin sebelum melangsungkan pernikahan untuk mencegah perkawinan yang gagal dan tidak harmonis akibat kurang pemahaman tentang makna perkawinan. Bimbingan Pranikah ini berfokus pada pembekalan ilmu pada pasangan yang akan melaksanakan pernikahan. Bimbingan pranikah tidak hanya dari pengetahuan agama tapi disesuaikan dengan perkembangan zaman, materi pranikah seperti, mendidik anak, manajemen keuangan, menyelesaikan konflik rumah tangga dan lain sebagainya. Agar pasangan memiliki kesiapan mental dan materil untuk melangsungkan perkawinan dan agar pasangan memiliki daya tahan yang kuat tidak mudah terombang-ambing dari pengaruh internal maupun eksternal. Adapun tujuan akhir dari bimbingan pranikah yakni agar memperoleh keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga.

Program bimbingan nikah, diharapkan dapat membantu catin dapat meningkatkan kualitas perkawinan dan keharmonisan keluarga, yang merupakan fondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Selain itu, bimbingan ini juga diharapkan dapat membentuk kesadaran dan rasa tanggung jawab antara suami istri, agar dapat saling memahami.

⁴ Subdit Bina Keluarga Sakinah Dijen Bimas Islam Kemenag RI, *Fondasi Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017), iv.

⁵ Hidayah Nurul, Anja Hesnia Kholis, Pepin Nahariani, Ahmad Nur Khoiri, Alex Srihono dan Lucas Magalhaes. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Calon Pengantin Dalam Mempersiapkan Pernikahan Melalui Edukasi Kesehatan Berbasis E-Learning (E-CATIN)*. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 8 (3)

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Diwek Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana efektivitas bimbingan pranikah dalam keharmonisan rumah tangga di KUA Diwek Kabupaten Jombang?

Metode Penelitian

Mengenai metode penelitian pada skripsi ini menggunakan dua metode penelitian, yaitu: Penelitian Kualitatif lapangan (*field research*) yaitu usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni: dengan Pendekatan Sosiologi (*Sociological Approach*), yang mana pendekatan akan dilakukan di lapangan secara langsung dengan pendekatan sosial melalui calon pengantin yang akan menikah. Hal ini dilakukan agar apa yang akan diteliti sesuai **dengan** sasaran.

HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN

Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Diwek

Profil Kantor Urusan Agama (KUA) Diwek

Masyarakat di wilayah Kecamatan Diwek dikenal sebagai masyarakat yang sangat taat beragama. Hal ini tercermin dengan jelas dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam interaksi sosial maupun dalam keterlibatan dalam urusan negara. Di sekitar Jantung Kota Jombang, terdapat empat pondok pesantren terkemuka yang mengapitnya. Pondok Pesantren "Darul Ulum" di Rejoso Peterongan didirikan oleh K.H. Romli dan lainnya, sementara Pondok Pesantren "Bahrul Ulum" di Tambakberas didirikan oleh K.H. Wahab Hasbullah dan lainnya. Di arah barat terdapat Pondok Pesantren "Mambaul Ma'arif" di Denanyar yang didirikan oleh KH. Bisrie Syamsuri dan lainnya, sedangkan di arah selatan terdapat Pondok Pesantren Tebuireng yang didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari dan lainnya.

Direktorat Urusan Agama (Kua) di kecamatan Diwek, didirikan pada tahun 1937, terletak sekitar 6 km dari pusat kota. Dipimpin oleh KH. Ridlwan Dahlan, Kua ini dihormati masyarakat sebagai KENAIKAN. Banyak ulama besar yang tinggal di Tebuireng pada waktu itu memiliki hubungan dekat dengan dinas perkawinan Kementerian Agama Republik Indonesia. Meski telah mengalami 17 kali perubahan pikiran dan dua kali perubahan lokasi, KUA ini tetap memberikan pelayanan yang berkualitas. Setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 1946, KUA wajib memberikan jasanya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Presiden KUA yang dilantik sejak awal tahun 2013 dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat

telah menemukan solusi dengan menerima masukan dari masyarakat. Oleh karena itu, KUA harus aktif melakukan kunjungan ke berbagai desa setiap harinya untuk melayani permintaan yang semakin bertambah.

⁶ Gorys Keraf, *Komposisi*, (Flores: Nusa Indah, 2001), 162.

Jenis layanan yang di buka di KUA Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang merupakan “TERAS KUA “ yang melayani. Menu layanan :

- a) Melayani pencatatan Nikah dan Rujuk
- b) Pembinaan, Pelestarian dan Perselisihan (BP4)
- c) Melayani Konsultasi perkawinan
- d) Melayani Kursus calon penganten
- e) Melayani pengukuran arah kiblat
- f) Melayani konsultasi dan penerbitan akte ikrar wakaf
- g) Melayani Konsultasi Penghitungan waris
- h) Melayani informasi dan bimbingan manasik haji dan Umroh
- i) Melayani konsultasi dan informasi produk halal
- j) Melayani administrasi umum

Namun pelayanan tersebut bermanfaat, dan pada akhirnya permukiman akan tetap berada di Sekretariat Keagamaan kabupaten Diwek, dan staf yang didukung adalah kepala dinas kesejahteraan masyarakat desa dan pemuka agama. Pelayanan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat, namun menjadi landasan hukum yang kami harapkan dari Kementerian Agama. Layanan ini menjadi andalan kami yang bisa saya layani di masyarakat. Data ini akan diperbarui pada tahun 2023

Letak Geografis

Terletak di ketinggian 90 meter di atas permukaan laut, kabupaten Divek meliputi wilayah seluas 47,70 Km², berbatasan dengan kabupaten Jombang di utara, kabupaten Jorong di timur, kabupaten Ngoro di selatan dan kabupaten Pera di barat

Direktorat Agama di wilayah Diwek berhak mendapatkan izin dari BPN Bupati Jombang, dan Kementerian Agama Republik Indonesia menempati tanah provinsi yang dibangun atas biaya APBN. Dsn tahun 1986 dengan luas kavling 960m² dan luas bangunan 120m², Sukopuro, Kelurahan Kwaron, Kecamatan Diwek, Kelurahan Jombang, Jawa Timur, Kode pos 6147, nomor telepon 0321863439

Visi dan Misi KUA Diwek

Terwujudnya masyarakat Daerah Kecil Diwek yang saleh, harmonis, cerdas, mandiri dan berkembang di dalam dirinya.

Misi :

- a) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
- b) Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama
- c) Mewujudkan pelayanan pencatatan nikah dan rujuk
- d) Meningkatkan pelayanan Wakaf
- e) Meningkatkan penyuluhan keagamaan
- f) Mewujudkan pelayanan ibadah social
- g) Mewujudkan Tata Kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa

Menu Layanan di KUA Diwek

- a) Melayani pencatatan nikah dan rujuk
- b) Pembinaan, Pelestarian dan Perselisihan (BP4)
- c) Melayani konsultasi perkawinan

- d) Melayani kursus calon penganten
- e) Melayani pengukuran arah kiblat
- f) Melayani konsultasi dan penerbitan akte ikrar wakaf
- g) Melayani konsultasi penghitungan waris
- h) Melayani informasi dan bimbingan manasik haji dan Umroh
- i) Melayani konsultasi dan informasi produk halal
- j) Melayani administrasi umum

Struktur Organisasi KUA Diwek

Nama	Alamat	Jabatan
Achmad Cholili, S.Ag,M.Hi	Jambon, Jombang	Kepala KUA Kec. Diwek
M Taufik Ismail, S.H	Bandar Kedung Mulyo	Penghulu Ahli Pertama
Tutik Aminah, S.Ag	Bulurejo Diwek	JFU (Jabatan Fungsional Ahli)

Tugas Pokok dan Fungsi

Direktorat Urusan Agama (Kua) dapat dianggap sebagai salah satu lembaga negara yang tugas fungsional utamanya adalah memenuhi keagamaan Kabupaten / Kota dalam lingkup agama di wilayah kecamatan. ini memiliki dasar yang kuat termasuk bagian pemerintah daerah.

Adapun kegiatan KUA dalam rangka pelayanan kepada masyarakat meliputi:

- a. Kegiatan Nikah.
- b. Kegiatan Rujuk.
- c. Kegiatan Administrasi-Komputerisasi Nikah dan Rujuk atau di sebut SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah). Program ini wajib diberlakukan pada seluruh KUA sejak tahun 2013.
- d. Kegiatan Pembinaan Keluarga Sakinah.
- e. Kegiatan Administrasi, meliputi:
 - 1) Administrasi Perkantoran yang bersifat umum dan berkaitan dengan prosedur surat menyurat, meliputi pendistribusian surat masuk dan keluar, penataan arsip, pemeliharaan/perawatan dan penyimpanan arsip, pencatatan registrasi dan pembukuannya.
 - 2) Administrasi nikah dan rujuk, pemeliharaan dokumen NR.
 - 3) Administrasi talak dan cerai, adalah bentuk pelayanan penulisan register pendaftaran talak dan cerai.
- f. Kegiatan Perwakafan dan Ibadah Sosial, meliputi:
 - 1) Kegiatan perwakafan dan kemasjidan.
 - 2) Kegiatan Produk Halal dan Kemitraan Umat Islam.
 - 3) Kegiatan Zakat, Infak dan Shodaqoh.
 - 4) Kegiatan Hisab Rukyat.

g. Kegiatan Lintas Sektor-Kecamatan.

KUA juga selalu mewujudkan hubungan kerjasama yang baik antar instansi terkait, seperti dengan Kantor Kecamatan, Puskesmas/ Dinas Kesehatan, Kantor Catatan Sipil, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dll.

h. KUA juga berpartisipasi aktif dalam penyiaran agama islam, melalui berbagai kegiatan:

- 1) Kegiatan Khutbah Jumat.
- 2) Menghadiri Pengajian Umum.
- 3) Membina dan mengisi pengajian rutin yang ada di masyarakat.
- 4) Menjadi khotib Idul Fitri dan Idul Adha.
- 5) Mengikuti kegiatan safari Ramadhan.
- 6) Mengikuti safari sholat jum'at.
- 7) Aktif dalam kegiatan hisab rukya

Analisis Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Di KUA Diwek Kabupaten Jombang

Bimbingan nikah adalah program yang dilaksanakan di KUA untuk membantu catin yang akan menikah dalam persiapan sebelum memulai kehidupan pernikahan. KUA Kecamatan Diwek, sebagai salah satu KUA di Kabupaten Jombang, aktif menyelenggarakan bimbingan pranikah. Kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kec. Diwek dilaksanakan selama 2 hari di ikuti catin yang sudah mendaftar di KUA. Biasanya, sebelum pelaksanaan bimbingan pranikah, catin akan menerima undangan dari KUA untuk ikut bimbingan tersebut di Kantor Urusan Agama.

Para peserta bimbingan pranikah disediakan fasilitas ruangan yang dilengkapi dengan layar proyektor, mikrofon, dan papan tulis untuk mempermudah penyampaian materi oleh pembimbing. Mereka juga mendapatkan tempat duduk yang nyaman dan AC untuk kenyamanan saat mengikuti bimbingan. Selain itu, peserta bimbingan pranikah diberikan buku pedoman "Fondasi Keluarga Sakinah" oleh KUA sebagai panduan untuk memahami materi dan sebagai bahan bacaan dalam membangun rumah tangga yang Islami dan harmonis.

Cara penerapan bimbingan pranikah meliputi berbagai kegiatan seperti konferensi, Tanya Jawab dan diskusi, dan pada akhir sesi pre-closing, peserta diberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan kehidupan berkeluarga. Setelah pengujian, dianalisis dengan menggunakan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pada tahap ini, peserta bimbingan pranikah diharapkan untuk mengikuti bimbingan tersebut dengan serius, karena pada akhirnya mereka akan diuji mengenai pemahaman materi yang telah disampaikan. Peserta yang berhasil menyelesaikan bimbingan akan menerima sertifikat bimbingan pranikah. Materi yang disampaikan Bimbingan Pernikahan : Ada hukum Fiqih, materi kesehatan, materi tata kelola konflik, dan materi kesehatan reproduksi.

Analisis Efektivitas Bimbingan Pranikah Dalam Keharmonisan Rumah Tangga Di KUA Diwek Kabupaten Jombang

Pasangan yang diharapkan mendaftar ke Direktorat Agama (Kua) untuk menikah dan memberikan bimbingan pranikah diwajibkan untuk memenuhi berbagai persyaratan administrasi yang ditetapkan. Syarat-syarat tersebut antara lain surat nikah (N1), surat keterangan asal (N2), surat izin mempelai wanita (N3), surat keterangan orang tua (N4), surat izin orang tua (N5), surat wali, surat kematian suami / istri jika diperlukan (N6), surat pemberitahuan nikah jika diperlukan (N7), surat cerai, Izin bos kepada anggota TNI / polri, surat pembagian nikah dari pengadilan jika diperlukan. Surat Rekomendasi Nikah (wna) bagi orang asing untuk menikah dengan warga negara Indonesia(WNI), Dokumen Pernyataan bermaterai Rp.6000, - foto paspor berlatar belakang biru dimensi 2x3 dan 4x6, fotocopy kartu tanda penduduk(KTP), kartu keluarga (KK), akte kelahiran, copy ijazah. Setelah semua persyaratan manajemen terpenuhi, peserta akan mengikuti bimbingan pranikah sesuai jadwal yang telah ditentukan. Persyaratan administrasi ini tidak hanya untuk mendaftarkan akta nikah, tetapi juga untuk mendapatkan akta yang menunjukkan bahwa mereka telah mengikuti panduan pranikah

Hasil wawancara pasangan yang mengikuti bimbingan nikah:

1. Pasangan pengantin Muhammad Abdul Chakim dengan Nur Laily Hidayati Menurutnya, Layanan bimbingan pranikah Direktorat Agama (KUA) sangat efektif di Kabupaten Divek. Program Bimbingan Pranikah membantu dirinya dan calon mempelai lainnya untuk memahami segala aspek yang berkaitan dengan pernikahan dan membangun keluarga yang harmonis. Mereka dapat belajar tentang dinamika rumah tangga, memenuhi kebutuhan keluarga, menjaga kesehatan reproduksi dan mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Selama dua tahun menikah, mereka merasakan efek positif seperti kebahagiaan, kedamaian, dan kesejahteraan dalam kehidupan keluarga. Meski dihadapkan pada dinamika internal, mereka mampu mengatasi masalah seperti kesalahpahaman, perbedaan sikap tanpa menggunakan kekerasan. Dengan kemampuan mengelola permasalahan yang muncul, kehidupan keluarga mereka dapat kembali normal seperti sebelumnya.
2. Pasangan pengantin Muhammad Alif Murni dengan Fina Zuliyanti Pasangan pengantin ini telah menjalin hubungan suami istri selama lebih dari 1 tahun. Setelah mengikuti anjuran pegawai KUA saat pencatatan nikah, mereka mengikuti pedoman pranikah. Hubungan pernikahan yang telah mereka jalani selama lebih dari 1 tahun membuat mereka merasa penuh kebahagiaan dan keharmonisan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa mereka akan menghadapi berbagai kesulitan yang harus diatasi bersama dalam kehidupan pernikahan. Meski begitu, hingga saat ini belum ada tanda-tanda perilaku kasar atau kekerasan dalam rumah tangga yang mengganggu ketenangan pernikahan mereka. Kebersamaan, saling pengertian dan komunikasi yang baik merupakan pilar dasar untuk menjaga keharmonisan dalam hubungan mereka.

3. Pasangan pengantin Imam Sanusi dengan Siti Nur kholifah pasangan pengantin ini telah menjalin hubungan pernikahan kurang dari 2 tahun. Mereka juga mengikuti program bimbingan pranikah di KUA Diwek, menurut mereka dengan Adanya program ini memungkinkan kedua mempelai untuk belajar tentang hidup berumah tangga. Dasarnya pernikahan yaitu kontrak yang kuat antara pasangan menjaga kesinambungan, sehingga kebahagiaan dan keharmonisan dalam pernikahan tidak hanya harus terjadi di awal hubungan pernikahan, tetapi juga dipertahankan sampai maut memisahkannya, meskipun pasti ada kendala dan masalah. menghadap.

Dari percakapan dengan pasangan pengantin setelah bimbingan pranikah, Bimbingan Pranika memiliki peran yang sangat penting bagi setiap calon. berkat program yang terlaksana, kedua mempelai diberikan informasi mendalam tentang kehidupan pernikahan. Tujuan utama ikatan pernikahan adalah untuk meningkatkan keharmonisan hubungan dan menciptakan kehidupan keluarga yang penuh kedamaian, welas asih dan berkah yang akan diberkati oleh Allah SWT. Sederhananya, inti dari pernikahan adalah untuk mencapai kebahagiaan bagi setiap pasangan. Pernikahan yang berhasil dapat terwujud jika calon mempelai memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar pernikahan. Pemahaman ini memungkinkan kita untuk menghindari kemungkinan kekerasan dalam rumah tangga, yang seringkali menjadi masalah dalam kehidupan pernikahan, dan sepenuhnya mencapai tujuan pernikahan yang sebenarnya. Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pernikahan memungkinkan pasangan untuk membangun hubungan yang harmonis dan bahagia dalam pernikahan mereka.

Kesimpulan

1. Bimbingan pranikah yang dilaksanakan di KUA Diwek Kabupaten Jombang ternyata pihak KUA Kecamatan Diwek telah memberikan pelayanan yang baik terhadap bimbingan pranikah terhadap calon pengantin *Pertama* memberikan fasilitas ruangan yang nyaman, menyertakan proyektor serta mikrofon untuk memudahkan para calon pengantin memahami isi daripada materi bimbingan pranikah dan papan tulis untuk mempermudah penyampaian materi oleh pembimbing, Mereka juga mendapatkan tempat duduk yang nyaman dan AC untuk kenyamanan saat mengikuti bimbingan. Selain itu, peserta bimbingan pranikah diberikan buku pedoman "Fondasi Keluarga Sakinah" oleh KUA sebagai panduan untuk memahami materi dan sebagai bahan bacaan dalam membangun rumah tangga. *Kedua* menggunakan metode yang interaktif seperti ceramah, sesi tanya jawab, diskusi, Pada akhir sesi pre-closing, peserta diberikan kertas ujian yang berisi soal-soal tentang pelaksanaan kehidupan berkeluarga. Setelah pengujian, dianalisis dengan menggunakan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pada pos tes ini, peserta bimbingan pranikah diharapkan untuk mengikuti bimbingan tersebut dengan serius
2. Maka efektivitas bimbingan pranikah terhadap calon pengantin dapat dirasakan seperti meningkatkan pemahaman dan kesiapan calon pasangan pengantin dalam memasuki kehidupan pernikahan. Melalui program ini, sebab para peserta

diberikan pengetahuan yang mendalam tentang berbagai aspek kehidupan rumah tangga, termasuk prinsip-prinsip dasar pernikahan, manajemen konflik, kesehatan reproduksi, dan tata kelola keluarga yang Islami. Wawancara dengan catin juga menunjukkan bahwa bimbingan pranikah telah memberikan dampak positif dalam kehidupan rumah tangga mereka, seperti meningkatnya keharmonisan, kebahagiaan, dan kemampuan mengatasi masalah rumah tangga dengan baik.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas bimbingan pranikah di KUA Diwek Kabupaten Jombang meliputi:

1. Evaluasi secara berkala terhadap program bimbingan pranikah untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal.
2. Penyesuaian materi dan metode pembelajaran agar lebih responsif terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh calon pasangan pengantin.
3. Penguatan kerjasama antara KUA, lembaga terkait, dan komunitas lokal dalam menyelenggarakan bimbingan pranikah serta memberikan dukungan yang lebih luas kepada pasangan calon pengantin.
4. Peningkatan penggunaan teknologi dan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan materi bimbingan pranikah kepada calon pasangan pengantin, terutama di masa pandemi seperti ini.

Dengan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan tersebut, diharapkan bimbingan pranikah di KUA Diwek Kabupaten Jombang dapat menjadi lebih efektif dalam membantu calon pasangan pengantin mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan pernikahan yang harmonis dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardani, Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modern (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 11.
- Melia Fitri, "Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama(KUA) Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan," Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 2.
- Ismail, bin Muhammad Abdillah Abi, Shahih Bukhari (Surabaya: Darul Ilmi, t.t).
- Subdit Bina Keluarga Sakinah Dijen Bimas Islam Kemenag RI, Fondasi Keluarga Sakinah, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017), iv.
- Hidayah Nurul, Anja Hesnia Kholis, Pepin Nahariani, Ahmad Nur Khoiri, Alex Srihono dan Lucas Magalhaes. (2023).
- Peningkatan Pengetahuan Calon Pengantin Dalam Mempersiapkan Pernikahan Melalui Edukasi Kesehatan Berbasis E-Learning (E-CATIN). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 8 (3)
- Gorys Keraf, Komposisi, (Flores: Nusa Indah, 2001), 162.